

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2014:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Amanda Brownies Bandung (Amanda Pusat)” adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2014:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar

Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Amanda Brownies Bandung (Amanda Pusat).

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Pada sub bagian ini akan dijelaskan definisi ukuran yang digunakan untuk setiap variabel yang digunakan baik variabel independen maupun dependen disertai dengan pengukuran dari variabel tersebut untuk kemudian dioperasionalkan.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Amanda Brownies Bandung (Amanda Pusat). Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel *Independent* (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) Sugiyono (2014:38). Di dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas diberi simbol (X), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

a. Kompensasi variabel independen (X1)

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2014:118), menyatakan bahwa :

“kompensasi adalah semua pendapat yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”.

b. Disiplin Kerja variabel independen (X2)

Disiplin kerja adalah suatu bentuk tindakan manajemen untuk menegakkan aturan yang telah disepakati didasarkan atas standar-standar organisasi. Hal ini sama dengan pengertian disiplin yang dikemukakan oleh Gibson (dalam Hapsari, 2014:115) bahwa disiplin adalah penggunaan beberapa hukuman atau sanksi jika karyawan menyimpang dari peraturan.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel terikat diberi simbol (Y) pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan.

Kinerja Karyawan (Y) menggunakan definisi dari Mangkunegara (2016:67) Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian, setelah itu mungkin penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan

variabel lainnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kompensasi (X1) disiplin kerja (X2) kinerja karyawan (Y). untuk setiap indikator yang diteliti akan diukur dengan skala Ordinal

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep/Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No
Kompensasi (X1) Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Malayu S.P. Hasibuan, 2014: 118)	1. Langsung	a. Gaji	Tingkat kesesuaian pemberian gaji	1
			Tingkat Keadilan gaji	2
			Tingkat kepuasan gaji/imbalan yang diberikan	3
		b. Bonus	Tingkat pemberian bonus	4
		c. Insentif	Tingkat pemberian insentif	5
	2. Tidak Langsung	a. Asuransi	Tingkat pemberian asuransi	6
		b. THR	Tingkat pemberian THR	7
		c. Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas	8
			Tingkat fasilitas yang lengkap	9
Disiplin (X2) "Disiplin kerja, Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya." (Bedjo Siswanto 2015:86)	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja	Tingkat ketepatan jam masuk kerja	1
		b. Jam istirahat	Tingkat ketepatan jam istirahat	2
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Jam pulang kerja	Tingkat ketepatan jam pulang kerja	3
		b. Cara berpakaian	Tingkat kerapihan dan kesesuaian berpakaian	4
		c. Sopan Santun	Tingkat sopan santun karyawan terhadap orang lain.	5
		d. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas	6
	3. Taat terhadap aturan	a. Tanggung jawab	Tingkat ketaatan tanggung jawab	7

Lanjutan Tabel 3.1

	perilaku dalam pekerjaan		tugas yang diberikan	
		b. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	8
	4. Taat terhadap peraturan lainnya	a. Norma yang berlaku	Tingkat kepatuhan terhadap norma – norma yang berlaku	9
Konsep/Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No
Kinerja(Y) Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas. Diana Angelica (2012:102)	1. Kuanlitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas	1
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan meyelesaikan tugas sesuai target	2
	2. Kualitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan tugas	3
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	4
		c. Hasil kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah	5
	3. Kerja sama	a. Jalin kerja sama	Tingkat menjalin kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	6
		b. Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan karyawan lainnya	7
	4. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	8
		b. Mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab pada saat mengambil keputusan	9
	5. Inisiatif	a. Kemampuan	Tingkat kemampuan untuk memiliki inisiatif pribadi	10
		b. kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja	11

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel di perlukan untuk mengetahui jumlah atau seberapa banyak objek yang akan di teliti sebelum menyebarkan sebuah rancangan kuisioner. Berikut di bawah ini penjelasan mengenai populasi dan sample.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Amanda Brownies Bandung (Amanda Pusat) yang berjumlah 127 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014:81). Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sample

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Perhitungan :

$$n = \frac{127}{1+127(0.05)^2} = 96,394 = 97 \text{ Responden}$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan metode Slovin jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 97 sampel karyawan Amanda Brownies Bandung (Amanda Pusat).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Sugiyono (2014:137) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala Bagian Sub Kepegawaian di Amanda Brownies Bandung. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada karyawan Amanda Brownies Bandung. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner

berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai komitmen organisasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature-literature, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

c. Sejarah, literatur dan profil Amanda Brownies Bandung.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, memeriksa dan mengolah data-data untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua

uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner) .

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2014:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3, jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pernyataan tersebut valid (Signifikan).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2014: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk uji reliabilitas digunakan metode (split half), item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi Pearson Product Moment

- $\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil
 $\sum B$ = Jumlah skor belahan genap
 $\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil
 $\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap
 $\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r tabel jumlah responden dan taraf nyata. Bila r hitung \geq r tabel maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila r hitung \leq r tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2014: 94) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara

mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan Skala Likert yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan Skala Likert yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:94)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2013: 130)

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada tabel 3.4 Tafsiran Nilai Rata-rata, sebagai berikut :

Tabel 3.4

Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Sesuai
1,81 – 2,60	Tidak Sesuai
2,61 – 3,40	Kurang Sesuai
3,41 – 4,20	Sesuai
4,21 – 5,00	Sangat Sesuai

Sumber: Sugiyono (2013:134)

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

STS	TS	KS	S	SS

1,00 1,80 2,60 3,40 4,20 5,00

Gambar 3.1

Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Rumusan masalah tidak hanya dapat dijawab menggunakan analisis deskriptif saja tetapi juga menggunakan analisis verifikatif. Menurut Sugiyono (2014: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Terdapat pengaruh positif Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.
3. Terdapat pengaruh positif Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 Metode Data Dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Method Of Succesive Interval (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab score 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Svmin)$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data untuk menunjang kemudahan dalam penelitian yang dilakukan ini.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X₁ = Variabel Kompensasi

X₂ = Variabel Disiplin Kerja

β₁ = Pengaruh x₁ terhadap y jika x₂ konstan

β₂ = Pengaruh x₂ terhadap y jika x₁ konstan

ε = Standar Error

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK regresi = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2014: 184)

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Kompensasi dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya dapat pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db)= $n-k-1$ untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

F = F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$)= Derajat kebebasan

d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_1 ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (UjiT)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam

bentuk sebagai berikut :

a. $H_0: \beta_1 = 0$, Tidak dapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan

$H_0: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan

b. $H_0: \beta_1 = 0$, Tidak dapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_0: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji T dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 9% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi Parsial

Selanjutnya hasil hipotesis T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat